

Tanggal 21/16. 1916

Soerat perdjandjian
saoorang japan dengan Perintah di
Pakoe Alamam

yang berlanda tangan di bawah ini
Regent Patih di Pakoe Alamam, soedah melihat soerat berluitnya Hang-
djeng Soean Resident di Soedjakarta kapada soorang japan nama Rien
Khat So desa Magoeng tertanggal

N^o
Abaka Perintah di Pakoe Alamam, djoega mengidinken pada soorang
japan terseboel di atas moehoen sera tanahnja Amomigo di desa
Magoeng distrikt Galoer Kaboepaten Adikarto, Mdeeling
Koelon Progo, lebarnya tanah 300 M² dengan perdjandjian saperti di bawah
ini:

Artikel 1.

Rien Khat So
beal lamanya sepoeleeh taoen di telepon moelai tanggal 1 Januari 1916
pengabisan sampe tanggal 31 December 1926.

Artikel 2.

Seberapa banyaknya tanah yang di sera moesti di bajar koepa oerrang,
diantoeken tanah lebar 1 M² seranya 1 cent, selain nya tanah yang diboeat
bedirikan roemah pengasilan saperti toho, goedang, goedang, dan sebagainya,
itoe tanah di dalam lebar 1 M² seranya 5 cent pada tiap-tiap boelan. Akan
tetapi roemah yang ditinggali serta boeat djoernalan, tiada di samaken goedang
atau toho, toho tadi, dan mang seran haroes di bajarken pada Ondercollecteur
di Adikarto tiap-tiap boelan banyaknya f 3. - (Tiga roepiah)

Artikel 3.

Di dalam perdjandjian yang sera diberi koerasa, boemal bedirikan roemah
dengan pasangan batoe (fondament) dan lain-lainnya saroadahnya dapet idin,
akan tetapi djikalau yang sera akan bikin roemah goedang, boeat simpen ba-
rang yang gampang kebakar atau barang yang bebace kemasok larangan negri,
misti minta idin lebih doeloe kapada kepala Mdeeling atau kepala negri
yang madjib.